

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MAKANAN DALAM PENGENDALIAN KEPADATAN LALAT DI PASAR SRI KERTHI DESA PADANGSAMBIAH KELOD TAHUN 2025

**(Studi dilaksanakan di Desa Padangsambian Kelod Kecamatan
Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2025)**



Oleh :

IMADE PRADANA ARIYUDA
NIM. P07133221031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MAKANAN DALAM PENGENDALIAN KEPADATAN LALAT DI PASAR SRI KERTHI DESA PADANGSAMBIAH KELOD TAHUN 2025

**(Studi dilaksanakan di Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan
Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Prodi Sanitasi Lingkungan**

Oleh :

**I MADE PRADANA ARIYUDA
NIM. P07133221031**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MAKANAN DALAM PENGENDALIAN KEPADATAN LALAT DI PASAR SRI KERTHI DESA PADANGSAMBIAN KELOD TAHUN 2025

(Studi dilaksanakan di Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan
Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)

Oleh :

I MADE PRADANA ARIYUDA
NIM. P07133221031

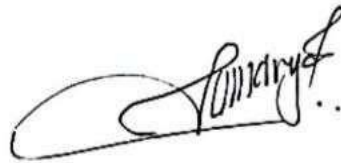
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



I WAYAN SALI, S.KM., M.Si.
NIP. 196404041986031008



I GUSTI AYU MADE ARYASIH, S.KM., M.Si.
NIP. 197301191998032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR,**



I WAYAN JANA, S.KM., M.Si.
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG
MAKANAN DALAM PENGENDALIAN KEPADATAN
LALAT DI PASAR SRI KERTHI DESA
PADANGSAMBIAN KELOD
TAHUN 2025

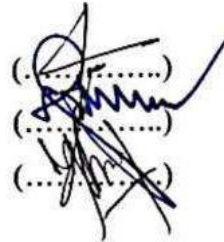
(Studi dilaksanakan di Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan
Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)

Oleh :
I MADE PRADANA ARIYUDA
NIM. P07133221031

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 4 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---------|
| 1. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM., M.Si | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>I Wayan Sali, S.KM., M.Si.</u> | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>M. Choirul Hadi, S.KM., M.Kes.</u> | (Anggota) | (.....) |



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I WAYAN JANA, S.KM., M.Si.
NIP. 196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Made Pradana Ariyuda

NIM : P07133221031

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Sanitasi Lingkungan

Tahun Akademik: 2021

Alamat : Dusun Mimba, Desa Padangbai, Kecamatan Manggis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Makanan Dalam Pengendalian Kepadatan Lalat (Studi dilaksanakan di Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025) adalah benar karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2019 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 20 Mei 2025

g membuat pernyataan



I Made Pradana Ariyuda
NIM. P07133221031

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE
OF FOOD TRADERS IN DENSITY CONTROL FLY IN SRI KERTHI
MARKET, PADANGSAMBIAN KELOD
VILLAGE IN 2025**

ABSTRACT

The market is a meeting place for sellers and buyers that is at risk of becoming a place for disease transmission, either directly or through vectors such as flies. Therefore, sanitation has an important role in maintaining health, especially in public places. This study is included in the observational analytical category, with data collection methods through observation, interviews, questionnaires, and measurements, without providing treatment to the subjects. The study was conducted simultaneously between the independent variables (knowledge, attitudes, actions) and the dependent variable (fly density) in one observation. The results of the analysis showed a very low relationship between knowledge ($P = 0.317$), attitudes ($P = 0.00$, $CC = 0.00$), and fly control actions ($P = 0.00$, $CC = 0.00$) with the level of fly density. As many as 83.3% of respondents had high knowledge about fly control, but only 63.3% took control actions, and only 36.7% of the actions were classified as good. Meanwhile, a supportive attitude was shown by 36.7% of respondents. It was found that 60% of points had high fly density, and only 40% of points had low density.

Keywords: Knowledge, Attitude, Trader, Control, flies

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG
MAKANAN DALAM PENGENDALIAN KEPADATAN LALAT DI
PASAR SRI KERTHI DESA PADANGSAMBAN
KELOD TAHUN 2025**

**(Studi dilaksanakan di Desa Padangsamban Kelod, Kecamatan Denpasar
Barat Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**

ABSTRAK

Pasar merupakan lokasi bertemunya penjual dan pembeli yang berisiko menjadi tempat penularan penyakit, baik secara langsung maupun melalui vektor seperti lalat. Oleh karena itu, sanitasi memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, khususnya di tempat umum. Penelitian ini termasuk dalam kategori analitik observasional, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan pengukuran, tanpa memberikan perlakuan pada subjek. Penelitian dilakukan secara simultan antara variabel bebas (pengetahuan, sikap, tindakan) dan variabel terikat (kepadatan lalat) dalam satu kali pengamatan. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang sangat rendah antara pengetahuan ($P = 0,317$), sikap ($P = 0,00$, $CC = 0,00$), dan tindakan pengendalian lalat ($P = 0,00$, $CC = 0,00$) dengan tingkat kepadatan lalat. Sebanyak 83,3% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang pengendalian lalat, namun hanya 63,3% yang melakukan tindakan pengendalian, dan hanya 36,7% tindakan yang tergolong baik. Sementara itu, sikap mendukung ditunjukkan oleh 36,7% responden. Ditemukan bahwa 60% titik memiliki kepadatan lalat tinggi, dan hanya 40% titik dengan kepadatan rendah.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pedagang, Pengendalian, lalat

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MAKANAN DALAM PENGENDALIAN KEPADATAN LALAT DI PASAR SRI KERTHI DESAPADANGSAMBIAN KELOD TAHUN 2025

**(Studi dilaksanakan di Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan
Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**

Oleh : I Made Pradana Ariyuda (P07133221031)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pedagang makanan terhadap pengendalian kepadatan lalat di Pasar Sri Kerthi, Desa Padangsambian Kelod, Kota Denpasar tahun 2025. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan sanitasi pasar yang buruk, yang menjadikan pasar sebagai tempat berkembang biak lalat serta potensi penyebaran penyakit yang tinggi. Lalat merupakan salah satu vektor penularan penyakit secara mekanis yang dapat menyebabkan penyakit seperti tifus, disentri, kolera, dan diare. Perilaku pedagang makanan dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat memengaruhi kondisi sanitasi pasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan upaya pengendalian lalat.

Tinjauan pustaka menjelaskan bahwa sanitasi lingkungan pasar yang tidak memadai menjadi penyebab utama berkembangnya lalat. Sampah yang menumpuk tanpa pengelolaan yang tepat, ditambah dengan suhu dan kelembaban yang sesuai, menciptakan lingkungan yang ideal bagi lalat untuk berkembang biak. Pengetahuan yang baik dan sikap yang mendukung dari pedagang makanan sangat dibutuhkan dalam pengendalian vektor tersebut. Upaya pengendalian dapat dilakukan melalui peningkatan sanitasi lingkungan, penggunaan perangkap lalat, pemasangan kasa, serta pendekatan biologis dan kimiawi. Lalat seperti *Musca domestica* diketahui mampu menularkan patogen melalui permukaan tubuhnya. Oleh sebab itu, pemahaman dan tindakan nyata dari pedagang memiliki pengaruh besar dalam memutus rantai penularan penyakit.

Kerangka konsep penelitian ini mengacu pada hubungan antara variabel bebas yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang makanan terhadap variabel terikat yaitu kepadatan lalat. Variabel pengganggu seperti usia, tingkat pendidikan, ketersediaan tempat sampah, dan jarak terhadap TPS juga diperhitungkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi hasil. Pengetahuan diukur melalui kuesioner, sikap dan tindakan dinilai berdasarkan observasi dan respons terhadap pernyataan tertutup, sedangkan kepadatan lalat diukur dengan menggunakan alat *fly grill*. Pengkategorian variabel menggunakan sistem skoring untuk memudahkan pengolahan dan interpretasi data.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis keterkaitan antar variabel dalam satu kali waktu pengamatan. Seluruh pedagang makanan di Pasar Sri Kerthi yang berjumlah 30 orang menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampel jenuh*, karena jumlah populasi relatif kecil. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara menggunakan kuesioner, dan pengukuran kepadatan lalat. Instrumen seperti *fly grill*, stopwatch, dan counter digunakan dalam proses pengukuran. Analisis data mencakup analisis univariat untuk distribusi variabel, dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square serta koefisien kontingensi (CC) untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,3% pedagang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang lalat, sedangkan 16,7% tergolong rendah. Namun demikian, hanya 36,7% pedagang yang memiliki sikap mendukung dalam pengendalian lalat, sementara mayoritas (63,3%) bersikap kurang mendukung. Hal yang sama terjadi pada tindakan pengendalian lalat, di mana 63,3% pedagang menunjukkan tindakan yang kurang baik. Pengukuran kepadatan lalat di lokasi penjualan makanan menunjukkan bahwa 60% titik pengamatan memiliki kepadatan lalat yang tinggi. Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan kepadatan lalat ($p = 0,317$), dengan koefisien kontingensi yang sangat rendah. Sementara itu, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan tindakan pedagang dengan kepadatan lalat ($p = 0,00$), namun kekuatannya tetap tergolong sangat rendah ($CC = 0,00$).

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pedagang memiliki pengetahuan yang tinggi, hal tersebut tidak selalu tercermin dalam sikap dan tindakan mereka. Kurangnya fasilitas kebersihan seperti tempat sampah di tiap kios, serta ketidakterlibatan pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan, menyebabkan kepadatan lalat tetap tinggi. Sikap dan tindakan yang kurang mendukung pengendalian lalat diperparah oleh rendahnya tingkat pendidikan responden. Tindakan yang dilakukan pedagang masih bersifat sederhana dan tidak konsisten, seperti hanya menutupi makanan dengan kain atau sesekali menggunakan alat pengusir lalat. Padahal, tindakan pengendalian yang efektif seperti pemasangan perangkap lalat, pembersihan rutin, dan pemisahan bahan makanan, sangat penting untuk menurunkan kepadatan lalat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun pengetahuan pedagang tentang lalat cukup baik, hal itu tidak cukup memengaruhi penurunan kepadatan lalat di pasar. Hanya sikap dan tindakan yang menunjukkan hubungan dengan tingkat kepadatan lalat, namun kekuatan hubungan tersebut masih sangat lemah. Ini mengindikasikan bahwa pengendalian lalat membutuhkan lebih dari sekadar pengetahuan, yakni diperlukan penerapan sikap yang mendukung dan tindakan nyata secara konsisten. Oleh karena itu, disarankan agar pihak pengelola pasar meningkatkan penyuluhan kepada pedagang mengenai pentingnya pengendalian lalat, menyediakan sarana sanitasi yang memadai seperti tempat sampah di setiap kios, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, perlu diadakan pelatihan langsung tentang metode pengendalian lalat yang efektif agar pengetahuan yang dimiliki pedagang dapat diimplementasikan dalam tindakan nyata yang berdampak pada kebersihan pasar secara keseluruhan.

Daftar Bacaan : 18 (2015-202

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan berkah-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Makanan Dalam Pengendalian Kepadatan lalat di Pasar Sri Kerthi Desa Padangsambian Kelod Tahun 2025” ini dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan harapan. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, yang ingin saya sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.Ns, S.Tr.Keb, M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana S.KM.,M.Si selaku ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku ketua prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Wayan Sali, S.KM, M. Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat untuk menulis Skripsi ini sebaik mungkin, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M. Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat untuk menulis Skripsi ini sebaik mungkin, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua, keluarga, teman-teman, dan semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendah hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan lebih lanjut. Kiranya kekhilafan yang ada dapat dimaklumi dan diterima, serta saya berharap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa memberikan petunjuk dan berkah bagi usaha yang saya lakukan. Terima kasih atas pengertiannya. Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	x
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian	7
B. Sampah	9
C. Pengertian Lalat	9
D. Siklus hidup lalat.....	10
E. Aspek Gangguan Kesehatan	12
F. Pengetahuan Kepadatan Lalat.....	13
G. Pengendalian Kepadatan Lalat.....	13
H. Pengukuran Kepadatan Lalat	16
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konsep.....	17
B. Variabel Dan Definisi Oprasional.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22

D. Jenis Penelitian.....	22
B. Alur Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Unit Analisis dan Responden Penelitian	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan Dan Analisis Data.....	27
G. Etika Penelitian	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil.....	32
B. Pembahasan	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	18
2. Interpretasi Tingkat Pemberantasan Lalat.....	26
3. Distribusi Keriteria Variabel	46
4. Pengetahuan Pedagang Makanan	47
5. Analisi Hubungan Sikap Pedagang Makanan.....	48
6. Analisis Hubungan Pengendalian Pedagang Makanan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Hidup lalap	24
2. Kerangka Konsep	28
3. Hubungan Antar Variabel.....	11
4. Alur Penelitian.....	34
5. Umur Responden	44
6. Pendidikan Terakhir Responden.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.

1. Persetujuan Etik Penelitian
2. Izin Penelitian
3. Kuisioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pengendalian Kepadatan Lalat
4. Formulir Kepadatan Lalat
5. Hasil Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Makanan Dalam Pengendalian Kepadatan Lalat
6. Hasil Pengolahan Data
7. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

km	: <i>kilometer</i>
IKL	: Inspeksi Kesehatan Lingkungan
UU	: Undang-Undang
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah
mm	: <i>milimeter</i>
CM	: <i>Centimeter</i>
PPM	: Pemberantasan Penyakit Menular
PLP	: Penyehatan Lingkungan Pemukiman
cc	: <i>coefficient contingency</i>
P- Value	: <i>Propability Value</i>